

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DI KELAS 2 SD NEGERI TULASAN BAMBANGLIPURO BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Komariyah

NIM: 12415337

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Komariyah
NIM : 12415337
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas 2 SD Negeri Tulasan Bambanglipuro Bantul”** tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah hasil karya sendiri dan bukan meniru dari skripsi orang lain.

Yogyakarta, 10 Mei 2014



Yang Menyatakan,

Komariyah
NIM. 12415337

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Komariyah

NIM : 12415337

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menggunakan jilbab dalam ijazah atau akta, oleh karena itu saya tidak akan menuntut kepada UIN Sunan Kalijaga apabila kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 10 Mei 2014

Yang Menyatakan,



Komariyah
NIM. 12415337



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Komariyah

Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Komariyah

NIM : 12415337

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Kelas 2 SD Negeri Tulasan Bambanglipuro Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2014

Pembimbing,

Drs. Radino, M.Ag

NIP. 19660904 199403 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/0111/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI METODE
DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) DI KELAS 2 SD NEGERI TULASAN BAMBANGLIPURO BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Komariyah

NIM : 12415337

Telah dimunaqasyahkan pada hari : Senin, 23 Juni 2014

Nilai : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Radino, M.Ag.

NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Drs. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

Penguji II

Nurhadi, MA

NIP. 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَب (7)
وَلِي رَبِّكَ فَارْغَب (8)

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan-Mulah hendaknya kamu berharap.

(Al-Qur'an surat Al-Insyirah (kelapangan) ayat 5-8)¹

¹ Departemen Agama, Syamil Al-Qur'an Special For Women (Jakarta: Syamil, 2007), hal 596

HALAMAN PERSEMBAHAN

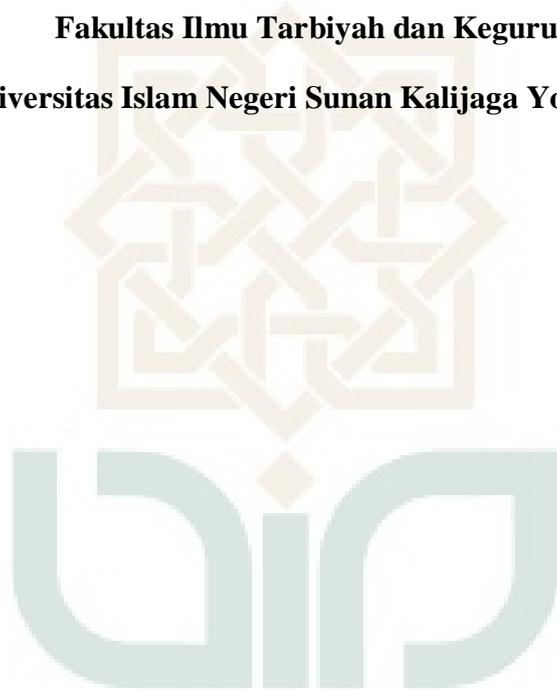
Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

Almamaterku

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Komariyah, Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas 2 SD Negeri Tulasan Bambanglipuro Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa dan mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas II pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Tulasan setelah digunakan metode demonstrasi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan subyek penelitiannya adalah siswa kelas 2 SD Negeri Tulasan Bambanglipuro Bantul Tahun Ajaran 2013/2014. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan bersifat deskriptif. Dalam analisa data tersebut dimulai dengan menelaah data, setelah data terhimpun baru diklarifikasikan dan dianalisis isinya, kemudian diinterpretasikan dan disimpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas II SD Negeri Tulasan berjalan dengan efektif, baik dan lancar. (2) Pembelajaran materi pelajaran PAI dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas 2 SD Negeri Tulasan Bambanglipuro Bantul.

Kata-kata Kunci: Peningkatan Prestasi Belajar, Metode Demonstrasi, Pelajaran PAI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين و الصلاة و السّلام على أشرف الأنبياء و المرسلين
سيدنا محمد و على آله و أصحابه أجمعين. أما بعد .

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun kepada manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat penelitian jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai upaya peningkatan prestasi belajar siswa melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas 2 SD Negeri Tulasan Bambanglipuo Bantul. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

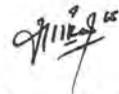
1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.SI. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Skertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Radino, M.Ag. selaku Pembimbing Skripsi.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
5. Ibu Kepala Sekolah beserta Bapak Ibu guru SD Negeri Tulasan

6. Segenap pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga semua kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan benar-benar menjadi amal ibadah dan mendapat ridha-Nya. Dengan segala kekurangan yang ada, penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya dan akhirnya hanya kepada Allah saja penulis memohon ridha dan bimbingan untuk bisa melangkah ke depan menuju jalan yang lebih baik. Amin.

Yogyakarta, 25 April 2014

Penyusun,



Komariyah

12415337

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN KETERANGAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka.....	4
F. Landasan Teori	6
G. Metode Penelitian	21
H. Hipotesis Penelitian	28
I. Sistematika Pembahasan	28
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Letak Geografis Dan Profil SD Negeri Tulasan	30
1. Letak Geografis.....	30
2. Profil SD Negeri Tulasan.....	30

B. Sejarah Singkat SD Negeri Tulasan	31
C. Visi Misi dan Tujuan SD Negeri Tulasan.....	34
1. Visi SD Negeri Tulasan.....	34
2. Misi SD Negeri Tulasan.....	34
3. Tujuan Sekolah	34
D. Struktur Organisasi	35
E. Pendidik Dan Karyawan	44
F. Peserta Didik	45
I. Sarana Dan Prasarana.....	47
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Konsep Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran PAI di Kelas 2 SD Negeri Tulasan	59
B. Hasil Penelitian Tindakan	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	89
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	102
C. Kata Penutup	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Gambar Siklus PTK	25
Tabel 2	Langkah- langkah PTK	26
Tabel 3	Struktur Organisasi SD Negeri Tulasan.....	35
Tabel 4	Struktur Dewan Sekolah	36
Tabel 5	Struktur Organisasi Sekolah.....	37
Tabel 6	Daftar Guru SD Negeri Tulasan	45
Tabel 7	Keadaan Siswa Tiga Tahun Terakhir	46
Tabel 8	Keadaan Siswa SD Negeri Tulasan Tahun Ajaran 2013/2014	47
Tabel 9	Sarana SD Negeri Tulasan	47
Tabel 10	Prasarana SD Negeri Tulasan	57
Tabel 11	Jadwal Pelaksanaan Siklus I	62
Tabel 12	Data Observasi Pembelajaran PAI Siklus I.....	71
Tabel 13	Keterangan Skor Observasi Pembelajaran Siklus I	72
Tabel 14	Observasi Peserta Didik Siklus I	72
Tabel 15	Keterangan Skor Observasi Peserta Didik Siklus I	73
Tabel 16	Jadwal Pelaksanaan Siklus II	76
Tabel 17	Hasil Nilai Praktik dan Tulis Siklus II	82
Tabel 18	Data Observasi Pembelajaran PAI Siklus II	84
Tabel 19	Keterangan Skor Observasi Pembelajaran Siklus II	85
Tabel 20	Observasi Peserta Didik Siklus II	86
Tabel 21	Keterangan Skor Observasi Peserta Didik Siklus II	87
Tabel 22	Indikator Hasil Penilaian Praktik Siklus I	93
Tabel 23	Daftar Nilai Tes Tertuliss dan Praktik Siklus I	94
Tabel 24	Indikator Hasil Penilaian Praktik Siklus II	96
Tabel 25	Daftar Nilai Tes Tertuliss dan Praktik Siklus II	97
Tabel 26	Perbandingan Nilai Siklus I dan II	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1	Siswa mendemonstrasikan wudhu bersama kelompok	66
Gambar. 2	Praktik wudhu di dalam kelas	66
Gambar. 3	Praktik wudhu menggunakan air	79
Gambar. 4	Siswa melakukan tes tertulis	80
Gambar. 5	Siswa mencari pasangannya	88
Gambar. 6	Guru memberikan penjelasan tentang wudhu dengan runtut	89
Gambar. 7	Guru dan siswa melakukan penilaian praktik wudhu	90
Gambar. 8	Siswa melakukan tes tertulis	91



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto Hasil Penelitian
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 4 Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I
- Lampiran 5 Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II
- Lampiran 6 Lembar Observasi Pembelajaran PAI Siklus I
- Lampiran 7 Lembar Observasi Pembelajaran PAI Siklus II
- Lampiran 8 Catatan Lapangan
- Lampiran 9 pedoman Wawancara dengan Siswa
- Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang dikerjakan.¹ Jadi prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Pada umumnya prestasi belajar disekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan.

Hasil dari aktivitas belajar adalah terjadinya perubahan dalam suatu individu, sebaliknya bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai aktivitas dalam belajar.² Prestasi belajar merupakan gambaran dari penguasaan kemampuan para siswa sebagaimana telah ditetapkan untuk suatu pembelajaran tertentu, karena pada dasarnya setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik guru sebagai pengajar maupun oleh siswa sebagai pelajar bertujuan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Selama ini Prestasi belajar siswa di SD Negeri Tulasan dirasa masih kurang maksimal, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai ujian siswa yang

¹ Tim penyusun kamus besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hal. 787

² Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 23

rendah. Pada pembelajaran biasanya guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Tulasan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan diskusi. Mungkin siswa merasa kurang tertarik dengan metode tersebut, sehingga pembelajaran terlihat membosankan dan prestasi belajar siswa juga kurang maksimal. Dalam pembelajaran siswa membutuhkan sesuatu yang dapat menarik minat belajar mereka supaya prestasi belajarnya meningkat. Oleh karena itu guru membutuhkan variasi metode dalam teknik penyajian, supaya kegiatan belajar mengajar berlangsung lebih menarik dan tidak membosankan.

Dalam menyikapi permasalahan ini, penulis bermaksud menerapkan metode *demonstrasi* dalam pembelajaran PAI siswa kelas 2 SD Negeri Tulasan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode demonstrasi merupakan salah satu metode untuk menciptakan pembelajaran menjadi lebih aktif. Adapun kelebihan dari metode demonstrasi:

- a. Membantu siswa untuk memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian sebab menarik.
- b. Memudahkan berbagai jenis penjelasan sebab penggunaan bahasa dapat lebih terbatas.³

Dengan menggunakan metode demonstrasi, diharapkan prestasi belajar siswa kelas II dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan lebih meningkat dibandingkan dengan pembelajaran PAI yang menggunakan metode biasanya.

³Roestiyah, *DIDAKTIK METODIK*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1982), hlm. 83

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam karya tulis ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas 2 SD Negeri Tulasan?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Tulasan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan strategi demonstrasi?

C. Tujuan Penelitian

Setiap usaha yang dilakukan adalah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan yang telah ditetapkan akan turut menentukan dalam upaya bagaimana cara yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI di kelas 2 SD Negeri Tulasan.
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Tulasan setelah digunakan metode demonstrasi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dalam karya tulis ini adalah:

1. Bagi siswa, mereka mendapat ilmu pengetahuan yang meningkatkan dalam tata cara berwudhu dengan benar.
2. Bagi guru PAI di SD Negeri Tulasan, dapat mengetahui keefektifan metode demonstrasi dalam pembelajaran wudhu.
3. Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran yang kiranya dapat bermanfaat bagi kemajuan sekolah.

E. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian ini penulis melakukan tinjauan pustaka terlebih dahulu untuk menghindari plagiasi dan kesamaan terhadap karya-karya tulis yang membahas permasalahan yang sama. Beberapa karya ilmiah penulis temukan baik buku ataupun skripsi tentang prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam antara lain:

1. Penelitian dari saudara Fadlu Rozak dengan judul “Peningkatan Kemampuan Wudhu Kelas II SD Negeri 1 Blorok Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2010/2011”. Pembelajaran wudhu menggunakan alat peraga gambar ini membuktikan dapat menarik perhatian dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan kemampuan wudhu siswa kelas II SD Negeri 1 Blorok Kecamatan Brangsong melalui penggunaan alat peraga gambar. Hal ini

dibuktikan dengan peningkatan perbandingan hasil praktik siswa antara pra siklus yaitu 63,33, pada siklus I adalah 69,71, dan siklus II 77,6.⁴

2. Penelitian dari saudara M. Khoirul Abshor dengan judul “Pengaruh Pendidikan Shalat Pada Masa Kanak-kanak dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kendal. Penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima ini artinya kedisiplinan shalat siswa dipengaruhi oleh pendidikan shalat pada masa kanak-kanak dalam keluarga. Hal ini dapat dilihat dari hasil korelasi antara keduanya.⁵

Perbedaan antara judul penelitian yang dilakukan oleh saudara Fadlu Rozak terletak pada metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan alat peraga sedangkan yang saya teliti menggunakan metode demonstrasi. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama terletak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi tentang wudhu.

Perbedaan antara judul penelitian yang dilakukan oleh saudara M. Khoirul Abshor terletak pada metode yang digunakan, yaitu tidak hanya dengan metode demonstrasi melainkan juga dengan metode pembiasaan, keteladanan, nasehat, dan lainnya. Sedangkan persamaannya terletak pada pelajaran yang diteliti, yaitu Pendidikan Agama Islam.

⁴ Fadlu Rozak, “Peningkatan Kemampuan Wudhu Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Gambar Pada Materi Wudhu Kelas II SD N 1 Blorok Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2010/2011”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2011, t.d

⁵ M. Khoirul Abshor, “Pengaruh Pendidikan Shalat Pada Masa Kanak-kanak dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa Kelas VIII MTs N Kendal”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2008, t.d

F. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar

Sebelum diuraikan lebih lanjut tentang pengertian prestasi belajar, penulis akan menguraikan terlebih dahulu pengertian prestasi kemudian pengertian belajar, karena prestasi belajar merupakan kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu “prestasi” dan “belajar”. Oleh karena itu penulis akan kemukakan beberapa pengertian tentang prestasi:

- a. Jl Pasaribu dan B Simanjutak mengemukakan bahwa prestasi: adalah hasil nyata yang dicapai setelah mengikuti didikan atau latihan tertentu.⁶
- b. M. Bukhori menyatakan bahwa prestasi adalah dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai atau hasil yang sebenarnya dicapai.⁷

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai berdasarkan apa yang telah dilakukan dan dikerjakan menurut kemampuan masing-masing. Setelah menguraikan pengertian tentang prestasi, maka penulis akan menguraikan tentang belajar. Dalam memberi definisi atau batasan mengenai belajar, seseorang akan mengartikan bahwa belajar merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh sekelompok anak-anak di suatu tempat yang diajarkan oleh seorang guru. Lain halnya dengan pengertian yang diberikan oleh para ahli pendidikan mengenai pengertian belajar sangatlah kompleks.

⁶ Mujib Ahmad, *Upaya Penggunaan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMUN 1 KANDAT*, (Malang: Perpustakaan UIS, 2002) hlm.34

⁷ Ibid., hlm.34

Adapun prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, namun pencapaian hasil belajar tersebut yang merujuk pada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, ketiga aspek di atas juga harus menjadi indikator prestasi belajar. Artinya, prestasi belajar pendidikan agama Islam harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Sudjana ketiga aspek di atas tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hirarkhi.⁸

2. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode

Secara bahasa (*etimologi*) istilah metodologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari *Metodos* yang berarti cara atau jalan, dan *Logos* artinya ilmu. Sedangkan secara istilah (*semantik*) metodologi berarti ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien.⁹

Metode merupakan satu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan bahasa, tak ada bagian-bagiannya yang saling bertentangan dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendekatan tertentu. Dengan kata lain, metode adalah rencana

⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 151

⁹ Yusuf Tayar, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 1997), hlm.1

menyeluruh mengenai penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan bersifat aksiomatik, maka metode bersifat prosedural.¹⁰

Dengan kata lain dapat kita katakan bahwa metode adalah aksioma yaitu suatu rancangan kurikulum dan pengajaran yang sesuai dengan situasi yang diturunkan dari pendekatan, teknik adalah apa dan bagaimana kita akan melaksanakan sesuai dengan apa yang telah kita putuskan berdasarkan tujuan yang hendak dicapai.

Dalam proses pembelajaran seorang guru atau pendidik diharapkan menggunakan metode yang baik jika dapat digunakan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi terasa menarik dan mengena dengan materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan metode harus selektif sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

b. Macam-macam metode pembelajaran

Proses belajar-mengajar yang baik, hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode pembelajaran secara bergantian atau saling bahu membahu satu sama lain. Masing-masing metode ada kelemahan dan kelebihan. Tugas guru ialah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar-mengajar. Menurut Djamarah macam-macam metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Metode proyek

¹⁰ Drs. H. Syamsuddin Asyofi, MM, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press 2010), hlm. 77

Metode proyek adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak pada suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna. Penggunaan metode ini bertitik tolak dari anggapan bahwa pemecahan masalah perlu melibatkan bukan hanya satu mata pelajaran, melainkan hendaknya melibatkan berbagai mata pelajaran yang ada kaitannya dengan pemecahan masalah tersebut.

2) Metode eksperimen

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil dan menarik kesimpulan atau proses yang dialaminya itu.

3) Metode tugas atau resitasi

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini diberikan karena materi pelajaran banyak sementara waktu sedikit. Agar materi pelajaran selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya digunakan oleh guru. Tugas ini biasanya bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di

perpustakaan, dan di tempat lainnya. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar, baik individu maupun kelompok, tugas yang diberikan sangat banyak macamnya tergantung dari tujuan yang hendak dicapai.

4) Metode diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan pada suatu masalah yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan secara bersama. Teknik diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Dalam diskusi terjadi interaksi, tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah dan siswa menjadi aktif.

5) Metode sosiodrama

Metode sosiodrama dan role playing dapat dikatakan sama dalam pemakaiannya sering disilihgantikan. Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasi tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

6) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan dengan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan

berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.

7) Metode problem solving

Metode problem solving bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berfikir sebab dalam metode problem solving dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dari mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

8) Metode karya wisata

Karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai arti tersendiri yang berbeda dalam arti umum. Karyawisata di sini berarti kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar. Teknik karya wisata adalah teknik mengajar yang dilaksanakan dengan mengajar siswa kesuatu tempat atau objek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu.

9) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Metode tanya jawab memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa.

10) Metode latihan

Metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

11) Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode tradisional, karena sejak dulu dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam metode ceramah dibutuhkan keaktifan guru dalam kegiatan pengajaran. Metode ini banyak digunakan pada pengajar yang kekurangan fasilitas.¹¹

c. Pentingnya Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru untuk menghadapi masalah tersebut sehingga pencapaian tujuan pengajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan pemanfaatan metode yang efektif dan efisien, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini yang

¹¹ Ibid, Roestiyah, *DIDAKTI METODIK*....., hlm. 74-92

menjadikan metode pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar.

Sekarang tinggal bagaimana kiat guru memilih dan menggunakan strategi yang cocok agar pelajaran tetap menarik dan dapat dikuasai siswa. Ini bisa dilakukan bila guru mampu membawa diri dengan baik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mampu berinteraksi dengan siswa untuk meraih manfaat dari pelajaran yang mereka pelajari untuk kehidupan sehari-hari.¹² Sehingga guru juga dapat mengarahkan cara berfikir peserta didik serta dapat merangsang mereka untuk berfikir kritis, analitis, dan sintetis. Minimal siswa menjadi lebih mengerti dan memahami daripada sebelumnya.¹³

d. Pengertian Metode Demonstrasi

Berdasarkan beberapa metode diatas, untuk menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam dalam hal ketrampilan berwudhu penulis memilih metode demonstrasi yang kiranya cocok dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Dalam mengartikan metode demonstrasi penulis kemukakan pendapat para ahli sebagai berikut:

- a. Metode demonstrasi menurut Muhibbin Syah adalah “Metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui

¹² Bagus Herdananto, *Menjadi Guru Bermoral Profesional*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana Offset, 2009), hlm. 137

¹³ *ibid*, hlm. 138

penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan”.¹⁴

b. Dalam kamus Inggris-Indonesia, demonstrasi yaitu “mempertunjukkan atau mempertontonkan”.¹⁵

c. Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru atau murid memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas mengenai suatu proses, misalnya bagaimana cara sholat yang sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW”.¹⁶

d. Menurut Aminuddin Rasyad, “Metode demonstrasi adalah cara pembelajaran dengan meragakan, mempertunjukkan atau memperlihatkan sesuatu di hadapan murid di kelas atau di luar kelas”.¹⁷

Dari uraian dan definisi di atas, dapat dipahami bahwa metode demonstrasi adalah dimana seorang guru memperagakan langsung suatu hal yang kemudian diikuti oleh murid sehingga ilmu atau keterampilan

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 208

¹⁵ John M. Echols dan Hassa Shadily, *Kamus Inggris- Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1984), hlm. 178

¹⁶ Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 296

¹⁷ Aminuddin Rasyad, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm 8

yang didemonstrasikan lebih bermakna dalam ingatan masing-masing murid.

Semenjak zaman Nabi Muhammad SAW, bahkan semenjak awal sejarah kehidupan manusia, penggunaan metode demonstrasi dalam pendidikan sudah ada. Contohnya pada waktu itu Nabi, seorang pendidik yang agung, banyak menggunakan metode demonstrasi perilaku keseharian sebagai seorang muslim, maupun praktek ibadah seperti mengajarkan cara sholat, wudhu dan lain-lain. Semua cara tersebut dipraktekkan atau ditunjukkan oleh Nabi, lalu kemudian para umat mengikutinya.

1) Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Demonstrasi merupakan suatu cara untuk menunjukkan suatu proses, peristiwa atau kejadian kepada seseorang ataupun sekelompok orang. Demonstrasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, nilai dari cara yang sederhana, yang sekedar untuk mentransmisikan pengetahuan kepada peserta didik, sampai kepada cara yang lebih rumit dan kompleks yang dapat memecahkan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari termasuk keterampilan berwudhu pada siswa kelas 2 SD Negeri Tulasan.

Dengan demikian maka metode demonstrasi sangat menunjang terhadap keberhasilan penerapan kurikulum dalam pembelajaran PAI tentang keterampilan berwudhu, karena metode ini memiliki berbagai fungsi yang menguntungkan, antara lain:

- a) Memecahkan masalah;
- b) Menerangkan, membuat jelas dengan analisis;
- c) Membuktikan, membenarkan dan meninjau kembali;
- d) Menunjukkan suatu penerapan;
- e) Mengevaluasi hasil belajar, misalnya kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan suatu prinsip atau konsep;
- f) Menciptakan masalah;
- g) Menunjukkan cara-cara dan teknik mengajarkan sesuatu, dan
- h) Memperlihatkan alat-alat, benda-benda atau contoh-contoh bahan.¹⁸

Penggunaan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar memiliki arti penting. Banyak keuntungan psikologis dan pedagogis yang dapat diraih menggunakan metode demonstrasi. Kelebihannya antara lain:

- a) Terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan;
- b) Proses belajar siswa lebih menarik dan terarah pada materi yang sedang dipelajari, sebab siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi;

¹⁸ Gatut Sasongko, *Pendidikan Memerdekakan Siswa*, (Yogyakarta:Yabinkas, 2008), hlm.47

- c) Dengan cara mengamati langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan.¹⁹

Sedangkan kekurangan dari metode ini diantaranya sebagai berikut:

- a) Membutuhkan waktu persiapan yang lebih matang;
- b) Membutuhkan alat atau bahan, dan tempat yang memadai;
- c) Memerlukan kemampuan dan ketrampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja yang lebih profesional.²⁰

e. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah pengaruh, bimbingan, dan arahan dari orang dewasa kepada anak yang belum dewasa agar menjadi orang dewasa, mandiri, dan memiliki kepribadian yang utuh dan matang yaitu meliputi cipta, rasa, dan karsa.²¹

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan, siswa dalam menyakini, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran data dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm.152

²⁰ Ibid, hlm. 15

²¹ Samsuharnis, *Kecerdasan Diri Terbaik*, (Jakarta: Republika, 2007), hlm. 13

Islam dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Sejalan dengan uraian diatas, beberapa ahli mengemukakan bahwa, pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama Islam dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar berfungsi sebagai berikut, sebagaimana dikemukakan oleh Baharudin sebagai berikut:

- 1) Menyelamatkan generasi muda dari korban hawa nafsu karena pengaruh paham materialis-hedonisme;
- 2) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga;
- 3) Menyelamatkan anak-anak yang terjauhkan dari ajaran dan nilai-nilai agama Islam;
- 4) Membentuk siswa agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial sehingga dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam;

- 5) Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat;
- 6) Menumbuhkembangkan potensi peserta didik sekaligus mengarahkan sesuai dengan tujuan, visi dan misi pendidikan islam.²²

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu bidang studi yang diberikan di Sekolah Dasar dan menduduki uraian nomor satu serta merupakan program wajib yang mesti diikuti oleh setiap siswa yang beragama Islam.

Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar adalah untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, serta untuk mengikuti pendidikan pada sekolah lanjutan tingkat pertama.

Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar bertujuan memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan

²² Ahmad Janan Asifudin, *Mengungkit Pilar-Pilar*, hlm. 17

warga negara serta untuk mengikuti pendidikan pada sekolah lanjutan tingkat pertama.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar

Secara umum ruang lingkup agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan. Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT;
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri;
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Sedangkan ruang lingkup pendidikan Agama Islam pada sekolah dasar adalah:

- 1) Keimanan;
- 2) Ibadah;
- 3) Al-Qur'an;
- 4) Akhlak;
- 5) Muamalah;
- 6) Syariah;
- 7) Tarikh.

Salah satu diantara materi pendidikan agama di SD adalah ibadah yang di dalamnya terdapat pembelajaran wudhu. Berikut ini penulis uraikan tentang berwudhu.

Shalat tidak sah apabila tidak taharah (bersuci), salah satu cara bersuci untuk dapat melaksanakan shalat adalah berwudhu. Dengan demikian bahwa, berwudhu berfungsi menghilangkan hadast kecil sehingga dapat melaksanakan shalat.²³

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai upaya peningkatan prestasi belajar siswa melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas 2 SD Negeri Tulasan Bambanglipuro Bantul merupakan penelitian tindakan kelas.

Sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, yaitu:

- a. Penelitian, menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam peningkatan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti;
- b. Tindakan, menunjukkan pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa;

²³ Faqih Aunur Rahim, *Hukum Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.18

- c. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.²⁴

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini mengambil bentuk penelitian kolaborasi atau kerjasama antara peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Tulasan Bambanglipuro Bantul, dalam penelitian kolaborasi ini pihak yang melakukan tindakan adalah guru sedangkan yang melakukan pengamatan selama berlangsungnya tindakan adalah peneliti dan observer yang membantu untuk mengamati selama tindakan berlangsung.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁵

Penelitian ini bersifat kualitatif sebab dalam melakukan tindakan kepada subyek Penelitian lebih mengutamakan pada pengungkapan makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan proses belajar

²⁴ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 2-3

²⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:PT Remaja Rusda Karya Offset, 2008), hlm. 6

mengajar siswa melalui tindakan yang dilakukan yang mana pengambilan data yang diperoleh berupa kata-kata.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 2 SD Negeri Tulasan yang berjumlah 19 anak yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Namun observasi bukanlah sekedar mencatat tapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penelitian ke dalam suatu skala bertingkat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, pelaksanaan pembelajaran PAI yang sudah terjadwal didalam kelas

b. Interview/wawancara

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Dengan metode ini dapat diperoleh data tentang system pengajaran dan usaha untuk mengembangkan pembelajaran dengan metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas 2 SD Negeri Tulasan, metode ini ditujukan kepada guru kelas dan subyek penelitian.

c. Tes

Pengumpulan data melalui tes adalah memberikan soal yang disusun sesuai dengan kandungan materi, berupa tes awal maupun tes akhir. Metode ini digunakan dalam tes tertulis dan tes praktik untuk mengetahui kemampuan dan mengukur prestasi belajar siswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas, sehingga dapat mengelompokkan siswa menjadi tiga kelompok. Pengelompokan berdasarkan prestasi yang tergolong tinggi, sedang, dan rendah. Dan juga digunakan untuk mencari bukti pelaksanaan penelitian tindakan.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data diambil dari data kualitatif hasil penelitian pertama akan diperoleh hasil yang menjadi evaluasi pelaksanaan pembelajaran dan digunakan untuk meningkatkan keaktifan pembelajaran selanjutnya, sehingga dapat dikatakan bahwa teknik analisis yang digunakan yaitu analisis data kualitatif.

5. Desain Model Penelitian

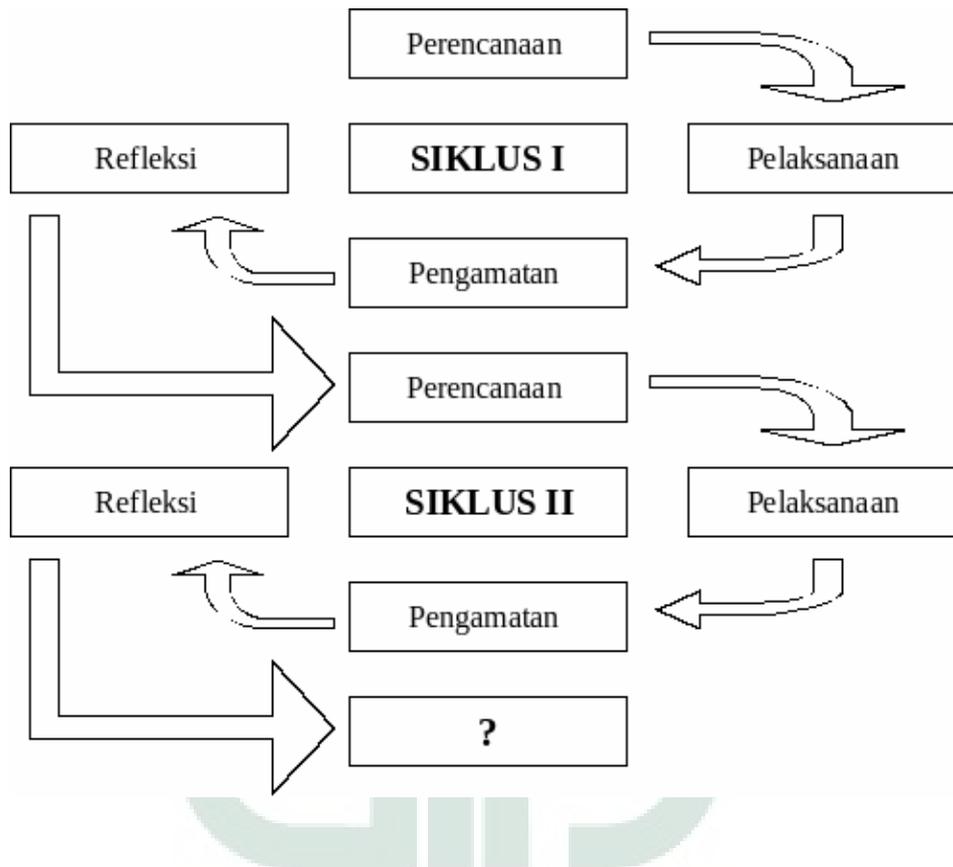
Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bahan secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu:

- | | |
|----------------|---------------|
| a. Perencanaan | c. Pengamatan |
| b. Pelaksanaan | d. Refleksi |

Tabel. I

Gambar Siklus PTK²⁶

Model dan penjelasan masing-masing tahap sebagai berikut:



²⁶ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 16

Tabel. 2

Langkah-langkah PTK²⁷

Siklus I	Perencanaan: Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah	a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM b. Menentukan pokok bahasan c. Mengembangkan skenario pembelajaran d. Menyusun LKS e. Menyiapkan sumber belajar f. Mengembangkan format observasi pembelajaran
	Tindakan	Menerapkan tindakan mengacu pada skenario dan LKS
	Pengamatan	a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LKS
	Refleksi	a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah, dan waktu dari segala macam tindakan b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario, LKS, dan lain-lain c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

²⁷ Ibid, hlm. 70-71

		d. Evaluasi tindakan I
Siklus II	Perencanaan	a. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah b. Pengembangan program tindakan II
	Tindakan	Pelaksanaan program tindakan II
	Pengamatan	Pengumpulan data tindakan II
	Refleksi	Evaluasi tindakan II

6. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April 2014, waktu yang dibutuhkan kekuatan penelitian selama lima minggu.²⁸

No	Rencana Kegiatan	Waktu (minggu ke)				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan					
	Menyusun konsep pelaksanaan	X				
	Menyepakati jadwal dan tugas	X				
	Menyusun instrument	X				
	Seminar konsep pelaksanaan	X				
2	Pelaksanaan					
	Menyiapkan kelas dan alat		X			
	Melakukan tindakan siklus I		X	X		

²⁸ Ibid, hlm. 71-72

	Melakukan tindakan siklus II				X	
3	Penyusunan laporan					
	Menyusun konsep laporan				X	
	Seminar hasil penelitian					X
	Perbaikan laporan					X
	Pengadaan dan pengiriman hasil					X

H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara berupa tindakan atau rumusan permasalahan yang ditetapkan dalam perencanaan penelitian tindakan kelas. Hipotesis penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah: “Apabila penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI dapat berjalan dengan efektif, maka prestasi dan hasil belajar siswa akan meningkat”.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka proposal ini dibagi menjadi empat bab, meliputi beberapa sub bab dalam sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini diuraikan antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran Umum SD Negeri Tulasan

Dalam bab ini menjelaskan tentang keadaan SD Negeri Tulasan Bambanglipuro mengenai letak geografis, keadaan masyarakat, guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana, dan prasarana.

BAB III Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini dibagi menjadi tiga bagian. Penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran PAI dan hasil yang diperoleh dari penelitian yang berkenaan dengan peningkatan prestasi belajar siswa kelas 2 SD Negeri Tulasan Bambanglipuro.

BAB IV Penutup

Pada bab ini penyusun mengemukakan tentang sub bab yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, kata penutup serta daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

B. Saran

1. Bagi guru dan sekolah

- a. Mengingat pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, disarankan bagi sekolah dan guru untuk menjadikan ini sebagai alternatif metode pembelajaran;
- b. Mengimplementasikan kegiatan pembelajaran sejenis dengan subjek dan objek penelitian serta jenjang pendidikan yang berbeda;
- c. Melakukan penelitian yang sejenis dengan rentan waktu yang lebih lama dan tidak dibatasi oleh waktu sehingga akan diperoleh hasil yang lebih maksimal;
- d. Melakukan penelitian yang sama melalui pembelajaran yang sama pula akan tetapi materi pelajaran yang berbeda.

2. Bagi Peneliti

- a. Mengingat penelitian ini hanya berjalan dua Siklus, maka peneliti atau guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal;
- b. Pada saat guru akan menerapkan metode demonstrasi ini, guru harus lebih mempersiapkan semua instrumen dan memperhatikan alokasi waktu, agar berjalan sesuai rencana;
- c. Untuk pengembangan selanjutnya disarankan agar metode demonstrasi ini dikembangkan untuk tema-tema yang lain dengan bentuk materi dan latihan yang lebih bervariasi.

- d. Penelitian lanjutan dapat dikembangkan, baik untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran PAI di kelas 2 SD Negeri Tulasan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Rabb al-ālamīn. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas pertolongan, rahmat dan karunia yang dilimpahkan kepada hamba-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa mungkin skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan berlapang dada penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun terhadap skripsi ini demi kebaikan dimasa yang akan datang. Penulis juga berharap kepada para pembaca agar dapat mengambil manfaat dari skripsi ini untuk menambah wawasan.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT tempat makhluk-Nya berserah diri. Semoga karya yang sangat sederhana ini mendapat ridha dari Allah SWT dan bermanfaat bagi penulis dan yang membaca karya ini.
Amin ya rabb al-alamin.

Peneliti

Komariyah

DAFTAR PUSTAKA

- Abshor, M. Khoirul. 2008. *Pengaruh Pendidikan Shalat Pada Masa Kanak-kanak dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa Kelas VIII MTs N Kendal*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arsip administrasi Kepala Sekolah tentang profil sekolah, diambil pada tanggal 14 Maret 2014
- Arsip Surat Keterangan dari Desa No. 594/12/2007, diambil pada tanggal 14 Maret 2014
- Asifudin, Ahmad Janan. 2010. *Mengungkit Pilar-pilar Pendidikan Islam*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga
- Asyrofi, Syamsuddin. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press
- Departemen Agama RI. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Agama Islam
- Djali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Drajat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Echols, Jhon M, dkk. 1984. *Kamus Inggris- Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia
- Hasil wawancara dengan Bapak F. Suwahyono, S.Pd pada tanggal 21 maret 2014

- Herdananto, Bagus. 2009. *Menjadi Guru Bermoral Profesional*. Yogyakarta: Kreasi Wacana Offset
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset
- Rahim, Aunur Faqih. 2010. *Hukum Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rasyad, Aminuddin. 2002. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*. Jakarta: Bumi Aksara
- Roestiyah. 1982. *DIDAKTI METODIK*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Rozak, Fadlu. 2011. Peningkatan Kemampuan Wudhu Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Gambar Pada Materi Wudhu Kelas II SD N 1 Blorok Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang
- Samsuharnis. 2007. *Kecerdasan Diri Terbaik*. Jakarta: Republika
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Santoso, Edi. 2010. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sasongko, Gatut . 2008. *Pendidikan Memerdekakan Siswa*. Yogyakarta: Yabinkas
- Siagian, Sondang. 2004. *Teori Motivasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Surat Keputusan Bupati Bantul Nomor 131 Tahun 2007
- Surat Keputusan Bupati Bantul Nomor 506 Tahun 2001
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Tayar, Yusuf dkk. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*.

Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(SIKLUS I)

Nama Sekolah : SD Negeri Tulasan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : II/II
Materi Pokok : Melakukan Wudhu
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

- A. Standar Kompetensi
 - 4. Mengetahui Tata Cara Wudhu
- B. Kompetensi Dasar
 - 4.1 Siswa Mampu Membiasakan Wudhu dengan Tertib
- C. Indikator
 - 1. Praktik wudhu dengan benar
- D. Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:
 - 1. Melakukan wudhu dengan benar
- E. Materi Ajar
 - 1. Melaksanakan wudhu
- F. Metode Pembelajaran
Ceramah, metode Demonstrasi
- G. Skenario Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	Waktu
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">a. Guru memberikan salam dan memulai dengan do'ab. Guru menanyakan kondisi dan mengabsen siswac. Guru mengadakan apresiasid. Guru menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan	Klasikal	5 menit
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">a. Eksplorasi	Klasikal	10 menit

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku mata pelajaran PAI Khasanah. Penerbit Yudistira, KTSP 2006.
Hlm. 42
2. Al- Qur'an dan terjemah
3. Buku penunjang

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
4.1 Praktek wudhu dengan benar	Tes Tertulis Praktek	Pilihan Ganda Setiap Gerakan Wudhu dinilai

J. Format Penilaian
(Terlampir)

Yogyakarta, 8 April
2014

Kolaborator

Peneliti

Sigit Saryanto, A. Md

Komariyah

Mengatahui,
Kepala Sekolah

Th. Ari Purwaningsih, S.Pd
NIP. 197002241998032002

Lampiran 1

Siklus 1

Soal Pilihan Ganda

- A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a,b, atau c:
1. Wudhu adalah bersuci untuk menghilangkan hadats ...
 - a. Besar
 - b. Sedang
 - c. Kecil
 2. Rukun wudhu ada ...
 - a. 6
 - b. 5
 - c. 4
 3. Tertib adalah rukun wudhu yang ...
 - a. Teh
 - b. Kelapa
 - c. Pertengahan
 4. Berwudhu menggunakan air ...
 - a. Teh
 - b. Kelapa
 - c. Sumur
 5. Jika seseorang tidak membaca niat pada saat berwudhu maka wudhunya ...
 - a. Tidak sah
 - b. Sah
 - c. Sunah
 6. Urutan wudhu yang ke empat adalah membasuh ...
 - a. Hidung
 - b. Muka
 - c. Kedua tangan sampai siku
 7. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki adalah urutan wudhu yang ke...
 - a. 6
 - b. 7
 - c. 8
 8. Ketika berwudhu membasuh anggota badan disunahkan ... kali
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 9. Air yang dapat untuk berwudhu adalah ...
 - a. Bersih
 - b. Suci
 - c. Kotor

10. Sebelum mendirikan sholat yang kita lakukan terlebih dahulu adalah ...
- a. Wudhu
 - b. Mandi
 - c. Renang

Kunci Jawaban:

1. c	6. b
2. a	7. c
3. b	8. a
4. c	9. b
5. a	10. b

Pedoman Penskoran:

Skor setiap jawaban benar adalah 2 dan jawaban salah adalah 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor Jawaban Benar}}{2} \times 10$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(SIKLUS II)

Nama Sekolah : SD Negeri Tulasan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : II/II
Materi Pokok : Melakukan Wudhu
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

K. Standar Kompetensi

4. Mengetahui Tata Cara Wudhu

L. Kompetensi Dasar

4.1 Siswa Mampu Membiasakan Wudhu dengan Tertib

M. Indikator

2. Praktik wudhu dengan benar

N. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

2. Melakukan wudhu dengan benar

O. Materi Ajar

2. Melaksanakan wudhu

P. Metode Pembelajaran

Ceramah, metode Demonstrasi

Q. Skenario Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	Waktu
1	Kegiatan Awal e. Guru memberikan salam dan memulai dengan do'a f. Guru menanyakan kondisi dan mengabsen siswa g. Guru mengadakan apresiasi h. Guru menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan	Klasikal	5 menit
2	Kegiatan Inti a. Eksplorasi	Klasikal	10 menit

	<p>4) Guru hanya menyampaikan materi yang dianggap perlu</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>5) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi wudhu</p> <p>6) Siswa mengenal dan memahami tata cara berwudhu</p> <p>7) Siswa mempraktikkan wudhu dengan benar</p> <p>8) Guru mengharapkan setelah semua siswa mempraktikkan wudhu ini siswa bisa melaksanakan wudhu dirumah dengan benar</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>3) Guru mengakhiri proses ini dengan klarifikasi dan kesimpulan serta tindak lanjut</p> <p>4) Guru memberikan masukan pada peserta didik yang belum lancar bacaannya supaya lebih giat lagi dalam belajar.</p>		<p>40 menit</p> <p>10 menit</p>
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>d. Guru memberi penguatan materi pada peserta didik</p> <p>e. Guru memberi kesempatan untuk bertanya bagi peserta didik</p> <p>f. Guru melaksanakan tindak lanjut dan evaluasi</p>		5 menit

R. Alat dan Sumber Belajar

4. Buku mata pelajaran PAI Khasanah. Penerbit Yudistira, KTSP 2006.
Hlm. 42
5. Al- Qur'an dan terjemah
6. Buku penunjang

S. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
4.1 Praktek wudhu dengan benar	Tes Tertulis Praktek	Pilihan Ganda Setiap Gerakan Wudhu dinilai

T. Format Penilaian
(Terlampir)

Yogyakarta, 15 April 2014

Kolaborator

Peneliti

Sigit Saryanto, A. Md

Komariyah

Mengatahui,
Kepala Sekolah

Th. Ari Purwaningsih, S.Pd
NIP. 197002241998032002

Lampiran I

Siklus II

Soal Pilihan Ganda

- B. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a,b, atau c:
1. Ketika wudhu membasuh kaki sampai ...
 - a. Mata kaki
 - b. Lutut
 - c. Seluruh kaki
 2. Membasuh sebagian kepala adalah urutan wudhu yang ke ...
 - a. 5
 - b. 6
 - c. 7
 3. Urutan wudhu yang kedua adalah membasuh ...
 - a. Membasuh telapak tangan
 - b. Berkumur-kumur
 - c. Membasuh hidung
 4. Keluar angin atau kentut adalah membatalkan ...
 - a. Wudhu
 - b. Mandi
 - c. Renang
 5. Air sungai bisa digunakan untuk ...
 - a. Masak
 - b. Minum
 - c. Wudhu
 6. Ketika sudah wudhu, kemudian kencing atau buang air kecil maka wudhunya ...
 - a. Sah
 - b. Batal
 - c. Mubah
 7. Berdo'a setelah wudhu adalah urutan yang ke ...
 - a. 9
 - b. 10
 - c. 11
 8. Ketika berdo'a setelah wudhu menghadap ke ...
 - a. Utara
 - b. Selatan
 - c. Kiblat
 9. Membasuh hidung adalah urutan wudhu yang ke ...
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 10. Tertib artinya ...
 - a. Urut

- b. Bersamaan
- c. Dibalak-balik

Kunci Jawaban:

1. a	6. b
2. b	7. a
3. b	8. c
4. a	9. b
5. c	10. a

Pedoman Penskoran:

Skor setiap jawaban benar adalah 2 dan jawaban salah adalah 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor Jawaban Benar}}{2}$$



LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri Tulasan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semester : II/II

Materi Pokok : Melakukan Wudhu

Standar Kompetensi : 4. Mengetahui Tata Cara Wudhu

Kompetensi Dasar : 4.1 Siswa Mampu Membiasakan Wudhu dengan Tertib

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Tahun Ajaran : 2013/2014

Jumlah Peserta Didik : 19 Siswa

Pengamatan Tindakan

No	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan			
		1	2	3	4
1	Apersepsi a. Peserta didik bersemangat dan siap dalam KBM b. Partisipasi c. Memperhatikan d. Membawa buku pelajaran/LKS			V	V
2	Penerapan metode demonstrasi a. Peserta didik menjawab pertanyaan guru b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru c. Peserta didik bertanya pada guru tentang materi d. Peserta didik aktif berpendapat di kelas e. Peserta didik mencatat materi pelajaran f. Peserta didik mampu mengintegrasikan hasil-hasil yang diperoleh selama pembelajaran			V	V
3	Penutup				

	a. Peserta didik memperhatikan penjelasan akhir guru			V	
	b. Peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan guru				V
Jumlah					

Kriteria Penilaian:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan data pada siklus I ini maka, diperoleh:

a. Jumlah keseluruhan skor yang diperoleh =

b. Skor Maksimum =

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kesimpulan:

Perhatian siswa terhadap materi yang di sampaikan guru masih kurang. Terbukti skor yang diperoleh masih rendah.

Yogyakarta, 8 April 2014
Pengamat

Sigit Saryanto, A. Md

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri Tulasan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : II/II
Materi Pokok : Melakukan Wudhu
Standar Kompetensi : 4. Mengetahui Tata Cara Wudhu
Kompetensi Dasar : 4.1 Siswa Mampu Membiasakan Wudhu dengan Tertib
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Tahun Ajaran : 2013/2014
Jumlah Peserta Didik : 19 Siswa

Pengamatan Tindakan

No	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan			
		1	2	3	4
1	Apersepsi a. Peserta didik bersemangat dan siap dalam KBM b. Partisipasi c. Memperhatikan d. Membawa buku pelajaran/LKS			V	V
2	Penerapan metode demonstrasi a. Peserta didik menjawab pertanyaan guru b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru c. Peserta didik bertanya pada guru tentang materi d. Peserta didik aktif berpendapat di kelas e. Peserta didik mencatat materi pelajaran f. Peserta didik mampu mengintegrasikan hasil-hasil yang diperoleh selama pembelajaran			V	V
3	Penutup				

	a. Peserta didik memperhatikan penjelasan akhir guru			V	
	b. Peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan guru				V
Jumlah					

Kriteria Penilaian:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan data pada siklus I ini maka, diperoleh:

c. Jumlah keseluruhan skor yang diperoleh =

d. Skor Maksimum =

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kesimpulan:

Perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru sangat tinggi terbukti dengan pencapaian skor diatas yang cukup tinggi/bagus.

Yogyakarta, 15 April 2014

Pengamat

Sigit Saryanto, A. Md

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN PAI SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri Tulasan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semester : II/II

Materi Pokok : Melakukan Wudhu

Standar Kompetensi : 4. Mengetahui Tata Cara Wudhu

Kompetensi Dasar : 4.1 Siswa Mampu Membiasakan Wudhu dengan Tertib

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Tahun Ajaran : 2013/2014

Jumlah Peserta Didik : 19 Siswa

No	Kegiatan	Aspek Yang diamati	Realisasi						
			Oserver I			Observer II			
			1	2	3	1	2	3	
1	Pendahuluan	<i>Keterampilan membuka pelajaran:</i> e. Menarik perhatian siswa f. Membuat apresiasi g. Memperhatikan topik/tujuan		v	v	v	v	v	v
2	Inti	<i>Keterampilan menjelaskan materi:</i> g. Kejelasan h. Penggunaan contoh i. Penekanan hal penting <i>Interaksi pembelajaran:</i> a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan <i>Keterampilan bertanya:</i> a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu bergilir <i>Keterampilan memberi penguatan:</i>		v	v	v	v	v	v

		a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal <i>Keterampilan menggunakan waktu:</i> a. Memanfaatkan waktu secara efektif b. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal		v		v		
	Penutup	<i>Keterampilan menutup pelajaran:</i> c. Meninjau kembali isi materi d. Melakukan tes tertulis dan praktik		v	v			v
Jumlah			1	10	7	5	8	5
Jumlah Skor = Jumlah x poin			1	20	21	5	16	15
Jumlah Skor Total			42			36		
Rata-rata Jumlah Skor			$\frac{42 + 36}{2} = 39$					
Rata-rata Skor			$\frac{39}{15} = 2,6$					
Prosentase			$\frac{2,6}{3} \times 100 = 86,67\%$					

Keterangan : 1 = kurang 2 = cukup 3 = baik

Yogyakarta, 11 April 2014

Peneliti

Kolaborator

Komariyah

Sigit Saryanto, A. Md

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN PAI SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri Tulasan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semester : II/II

Materi Pokok : Melakukan Wudhu

Standar Kompetensi : 4. Mengenal Tata Cara Wudhu

Kompetensi Dasar : 4.1 Siswa Mampu Membiasakan Wudhu dengan Tertib

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Tahun Ajaran : 2013/2014

Jumlah Peserta Didik : 19 Siswa

No	Kegiatan	Aspek Yang diamati	Realisasi						
			Oserver I			Observer II			
			1	2	3	1	2	3	
1	Pendahuluan	<i>Keterampilan membuka pelajaran:</i> a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apresiasi c. Memperhatikan topik/tujuan		v	v	v		v	
2	Inti	<i>Keterampilan menjelaskan materi:</i> a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting <i>Interaksi pembelajaran:</i> a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan <i>Keterampilan bertanya:</i> a. Penyebaran		v	v			v	

		b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu bergilir <i>Keterampilan memberi penguatan:</i> a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal <i>Keterampilan menggunakan waktu:</i> a. Memanfaatkan waktu secara efektif b. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal		v	v		v	v
	Penutup	<i>Keterampilan menutup pelajaran:</i> a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan tes tertulis dan praktik			v			v
	Jumlah		0	7	11	3	9	6
	Jumlah Skor = Jumlah x poin		0	14	33	3	18	18
	Jumlah Skor Total		47			39		
	Rata-rata Jumlah Skor		$\frac{47 + 39}{2} = 43$					
	Rata-rata Skor		$\frac{43}{15} = 2,8$					
	Presentase		$\frac{2,8}{3} \times 100 = 95,56\%$					

Keterangan : 1= kurang 2 = cukup 3 = baik

Yogyakarta, 15 April 2014

Peneliti

Kolaborator

Komariyah

Sigit Saryanto, A. Md

CATATAN LAPANGAN

Hasil Interview dengan Guru Kelas

Pertemuan : III (Tiga)
Tanggal : 15 April 2014
Tempat : Ruang Guru
Nama Guru : Sigit Saryanto, A.Md

Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapat bapak tentang penerapan metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan minat belajar PAI siswa di kelas 2 SD Negeri Tulasan?
2. Apakah metode demonstrasi ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI?
3. Menurut pengamatan Bapak, permasalahan apa saja yang dihadapi dalam penerapan metode ini?
4. Usaha apa yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?
5. Apakah ada perubahan pada siswa sebelum dan sesudah tindakan?

Jawaban:

1. Metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar karena siswa langsung mempraktikkan.
2. Ya, terbukti dengan pencapaian skor yang semakin tinggi
3. Siswa masih ada yang belum hafal bacaan serta urutan dalam wudhu.
4. Guru menjelaskan dan menerangkan tata cara berwudhu.
5. Ada, siswa semakin paham dengan metode demonstrasi karena siswa melakukan/mempraktikkan secara langsung.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

Hari/tanggal : Jum'at, 11 April 2014

Tempat : Kelas 2

Siklus : I (Satu))

Pertanyaan:

1. Apakah kamu suka dengan pelajaran PAI? Mengapa?
2. Mana yang lebih kamu sukai, metode yang biasa (ceramah) atau metode demonstrasi?
3. Apakah kamu lebih mudah memahami materi pelajaran dengan metode demonstrasi?
4. Apakah kamu lebih mudah mengingat bacaan dan gerakan wudhu dengan metode ini?



**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI
METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) DI KELAS 2 SD NEGERI TULASAN
BAMBANGLIPURO BANTUL**



Komariyah

12415337

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



Siklus I

Peneliti masuk kelas, membuka pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang siswa yang bertugas



Peneliti sedang melakukan apresiasi kepada siswa, guru mencoba menanyakan pada siswa tentang wudhu yang mereka ketahui sebelumnya.



Siswa sedang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru/peneliti tentang wudhu, tata cara wudhu, hal-hal yang membatalkan wudu, praktik wudhu.



Setelah selesai menjelaskan, guru/peneliti membagi siswa menjadi 7 kelompok, masing-masing terdiri 2 dan 3 anak. Guru menyuruh masing-masing kelompok mendemonstrasikan wudhu.



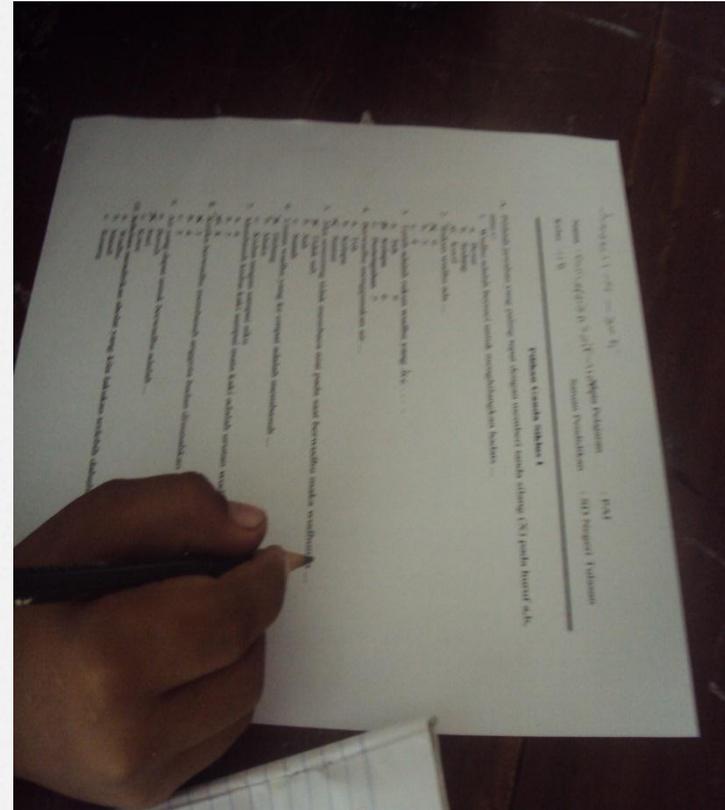
guru memerintahkan siswa bersama kelompoknya maju ke muka kelas untuk mempraktikkan wudhu dengan baik dan benar



Selain praktik secara berkelompok, siswa juga praktik secara mandiri supaya lebih jelas



Setelah selesai praktik, guru mengadakan tes tertulis berisi 10 pilihan ganda yang harus dikerjakan siswa secara individu



Siswa percaya diri dalam mengerjakan soal tes tertulis.



Lembar jawaban siswa dikumpulkan, dan guru segera mengakhiri pembelajaran pada siklus I



Siklus II

Guru masuk kelas dan membuka pembelajaran seperti biasa. Guru memberikan penjelasan kembali tentang wudhu.



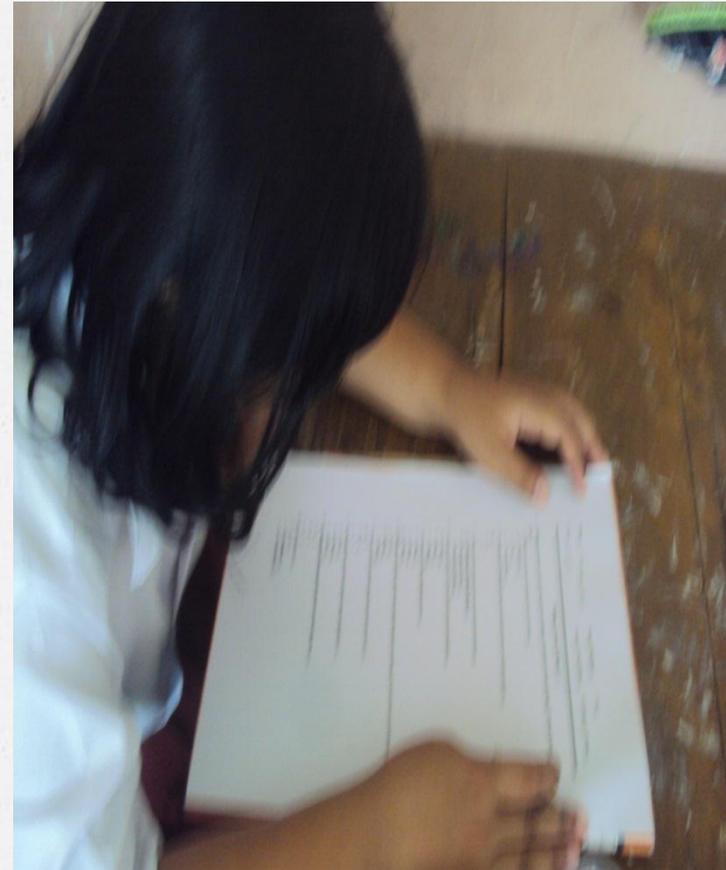
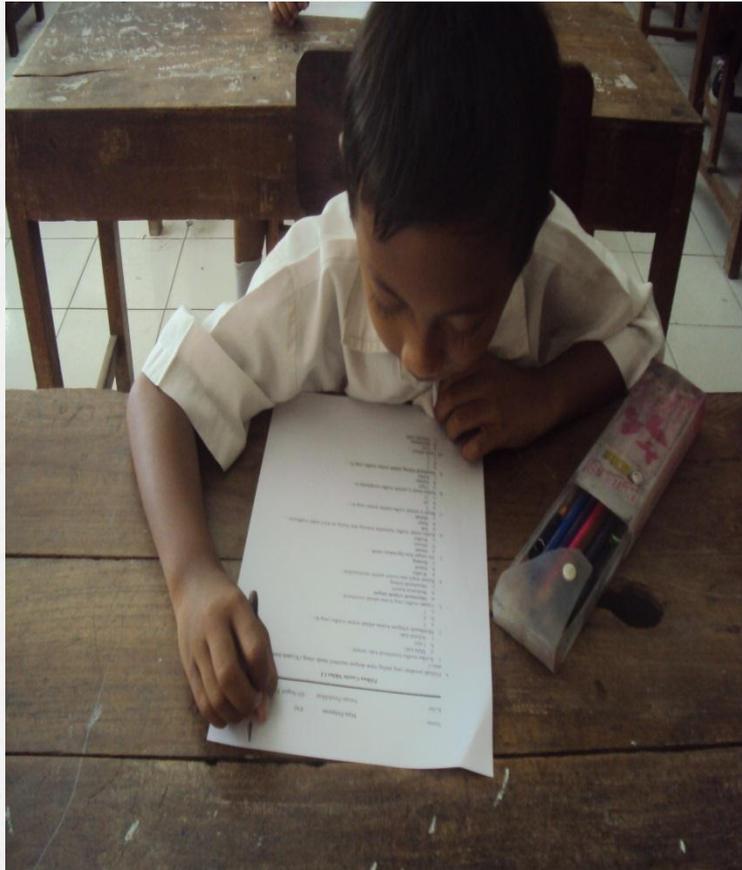
Guru mengajak siswa untuk praktik langsung, dan diambil nilai praktik untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa



Siswa sangat antusias dan mengantri giliran praktiknya



Setelah penilaian praktik selesai, dilanjutkan dengan tes tertulis berupa 10 pilihan ganda yang harus dijawab oleh siswa untuk mengetahui perkembangan pemahaman mereka tentang materi wudhu



Siswa percaya diri mengerjakan soal tes



Guru dan siswa mengumpulkan lembar jawaban, dan guru segera menutup pembelajaran pada siklus II

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Komariyah

NIM : 12415337

Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 21 April 1960

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Rumah (Lengkap) : Kuwon RT 03 Sidomulyo Bambanglipuro
Bantul Yogyakarta

Nomor Telp.Hp : 081 227 118 282

Pekerjaan : Guru PAI

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	JENJANG PENDIDIKAN	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	TAHUN LULUS
1	SD	SD Karanggayam I	Karanggayam Panjangrejo Pundong	1973
2	SMP	PGA 4Th	Pundong Bantul	1977
3	SMA	PGA 6Th	Yogyakarta	1980
4	DII	UIN Sunan Kalijaga	Jln. Laksda Adi Sucipto	1998
5	SI	UIN Sunan Kalijaga	Jln. Laksda Adi Sucipto	2014

C. RIWAYAT PEKERJAAN

NO	NAMA	ALAMAT	DARI	SAMPAI
----	------	--------	------	--------

	PEKERJAAN	PEKERJAAN	TAHUN	TAHUN
1	Guru PAI	SD Mulyodadi	1982	2007
2	Guru PAI	SD Tulasan	2007	Sekarang

